

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting untuk meningkatkan harkat dan martabat suatu bangsa dan untuk meningkatkan kemajuan suatu Negara kearah yang lebih baik. Pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 Pasal 18 ayat 3, adalah pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk pelaksanaan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan adalah segala usaha yang dimaksudkan untuk membantu menumbuh kembangkan segala potensi yang ada pada diri siswa. Dalam hal ini diperlukan guru yang mampu mendidik agar segala potensi yang terdapat dalam diri siswa dapat berkembang dan bermanfaat bagi orang lain khususnya bagi dirinya sendiri. Seorang pendidik berusaha membimbing, memimpin, mengajar anak baik dari segi jasmani maupun rohaninya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki daya yang berarti dalam upaya peningkatan sumber daya manusia, karena dapat mempersiapkan tenaga kerja yang terampil serta terdidik yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Persiapan tersebut tidak hanya terbatas kepada pengetahuan saja, akan tetapi keterampilan menerapkan pengetahuan tersebut mutlak diperlukan. Apalagi dunia kerja yang akan dimasuki sebagai pemakai tamatan sekolah kejuruan, sangat memerlukan keterampilan kerja (*skill*) yang tinggi.

Pengaruh pembelajaran terhadap pertumbuhan serta kemajuan sesuatu negeri sangatlah besar. Pendidikan meningkatkan beberapa aspek kehidupan

manusia melalui proses belajar mengajar. Belajar ialah kegiatan manusia yang sangat berarti serta tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Oleh sebab itu seharusnya pendidikan harus mendapatkan perhatian yang lebih dalam pelaksanaannya contohnya penggunaan media pembelajaran sesuai kebutuhan. Bentuk usaha yang dilakukan dalam pengelola pendidikan untuk mengembangkan pendidikan adalah memanfaatkan sumber-sumber daya pendidikan yang berkualitas dalam pembelajaran. Seiring berkembangnya kemajuan teknologi yang begitu pesat dalam dunia pendidikan, pendidik harus melakukan inovasi atau mendesain pembelajaran yang berkualitas dan memiliki tujuan pembelajaran yang tinggi.

Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK Negeri 14 Medan merupakan sekolah kejuruan yang mempersiapkan siswanya untuk siap di dunia kerja dibidangnya masing-masing. Pelaksanaan Dan Pengawasan Konstruksi Properti merupakan bagian dari mata pelajaran wajib yang diajarkan di kelas XI Bisnis Konstruksi Properti (BKP) SMK Negeri 14 Medan. Mata Pelajaran tersebut memiliki beberapa kompetensi dasar, diantaranya adalah KD 3.7 yaitu menerapkan tahapan-tahapan pelaksanaan pekerjaan dinding, kusen pintu dan jendela, dan KD 4.7 melaksanakan pekerjaan dinding, kusen pintu dan jendela.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMK Negeri 14 Medan, SMK Negeri 14 Medan adalah sekolah kejuruan dengan proses pembelajaran yang baik namun belum berkembang dalam penggunaan media pembelajaran dan mata pelajaran Pelaksanaan Dan Pengawasan Konstruksi Properti dikenal sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit dimengerti oleh siswa-siswi. Hal ini dilihat dari hasil nilai ujian ulangan harian yang nilai rata-ratanya dibawah nilai kriteria ketuntasan

minimal (KKM). Faktor penghambat keberhasilan siswa yaitu : (1) Metode yang digunakan sampai saat ini menggunakan metode ceramah sehingga membuat minat dan motivasi peserta didik rendah dalam memahami materi yang disampaikan, (2) Belum tersedianya media yang mendukung untuk menyelenggarakan pembelajaran terpadu seperti buku bacaan dan buku elektronik sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan, (3) Belum pernah digunakan pembelajaran berbasis multimedia pada mata pelajaran pelaksanaan dan pengawasan konstruksi properti sehingga sampai saat ini masih menggunakan buku bacaan saja sebagai media pembelajaran yang menyebabkan siswa sulit untuk belajar secara mandiri.

Tabel 1 1. Perolehan Nilai Ulangan Harian Pelaksanaan Dan Pengawasan Konstruksi Properti Kelas XI Tahun 2021/2022

Tahun Ajaran	Nilai	Jumlah siswa	Persentasi	Predikat
2021/2022	90-100	1	4,16	Sangat kompeten
	80-89	4	16,66	Kompeten
	75-79	8	33,33	Cukup kompeten
	<75	11	45,83	Tidak kompeten
Jumlah		24	100%	Sangat kompeten

Sumber: Guru mata pelajaran Pelaksanaan Dan Pengawasan Konstruksi Properti SMKN 14 Medan

Permasalahan-permasalahan tersebut diidentifikasi sehingga, perlu adanya pengembangan pembelajaran untuk pelajaran Pelaksanaan Dan Pengawasan Konstruksi Properti di SMK Negeri 14 Medan. Dengan pengembangan ini diharapkan dapat membantu guru menjelaskan bahasan materi pelajaran dan guru

dapat memberikan variasi media pembelajaran, sehingga guru tidak lagi tergantung pada buku pelajaran dan modul yang ada dan menjadi bagian dari solusi untuk mengatasi kurangnya fasilitas di sekolah dalam melaksanakan pembelajaran. Siswa sebagai penerima pelajaran, akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan dan lebih menarik perhatian untuk mendalami materi yang disampaikan oleh guru.

Dari hasil observasi penelitian kebutuhan siswa, siswa membutuhkan media pembelajaran dengan desain yang berbeda dan menarik untuk dipahami dan bisa digunakan secara mandiri dalam pembelajaran seperti media pembelajaran berbasis video yang bisa digunakan disekolah dan dirumah.

Kelebihan media pembelajaran berbasis video dibandingkan dengan media pembelajaran yang lain contohnya media pembelajaran berbasis *power point* yaitu dapat dilihat dari alat bantu yang digunakan untuk menampilkan materi pembelajaran. Keunggulan media video dalam pembelajaran adalah mampu menampilkan gambar bergerak dan suara dapat diputar dengan menggunakan PC/Laptop dan semua jenis spesifikasi HP Android/IOS yang nantinya materi pembelajaran tersebut dapat diulang kembali dimana pun berada. Sedangkan berbeda dengan media pembelajaran berbasis *Power Point*, tidak semua jenis spesifikasi smartphone HP Android/IOS dapat menampilkan materi pembelajaran berupa gambar bergerak dan suara. Karena tidak semua siswa yang memiliki smartphone HP Android/IOS yang canggih yang dapat memutar atau menampilkan materi pembelajaran berupa gambar bergerak dan suara.

Penelitian ini merupakan upaya untuk mengembangkan media berbasis video untuk pembelajaran Pelaksanaan Dan Pengawasan Konstruksi Properti di SMK N 14 Medan. Media pembelajaran yang menampilkan video peneliti akan menampilkan animasi yang menjelaskan materi pelajaran Pelaksanaan Dan Pengawasan Konstruksi Properti. Seiring berjalannya waktu kemajuan teknologi utamanya media pembelajaran berbasis video perlu diterapkan dalam proses belajar mengajar, kalau tidak demikian maka pendidikan atau guru akan lambat untuk bisa mengikuti perkembangan kemajuan teknologi karena media menjadi komponen pembelajaran yang ikut menyumbang keberhasilan pendidikan suatu bangsa.

Media pembelajaran memerlukan inovasi-inovasi baru yang interaktif dalam pembelajaran. Selain itu kesulitan lain yang dialami siswa dalam memahami dan menalar materi pelajaran yang dipandang abstrak pada tahapan pelaksanaan pekerjaan dinding, kusen pintu dan jendela sehingga proses penerimaan informasi materi pelajaran dari guru ke siswa tidak semua bisa diterima dengan baik, untuk itu dengan konsep penyajian video pembelajaran yang berkualitas, maka siswa akan lebih mudah dan cepat menangkap isi materi yang disampaikan oleh guru sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.

Setiap proses belajar mengajar membutuhkan media untuk menyampaikan materi pelajaran maka media merupakan salah satu faktor terpenting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran dan keberhasilan belajar yang lebih aplikatif. Dalam artian siswa mampu memahami dan menalar materi pelajaran sehingga dapat

menghasilkan projek-projek yang kongkrit terkait materi pembelajaran. Kesenjangan yang terjadi antara tujuan pembelajaran dengan masalah atau kesulitan siswa dalam pembelajaran tahapan pelaksanaan pekerjaan dinding, kusen pintu dan jendela di lapangan menunjukkan perlunya evaluasi baik terkait metode, media pembelajaran, maupun fasilitas lain yang kurang mendukung pembelajaran. Media pembelajaran yang saat ini digunakan masih belum mendukung interaktif pembelajaran antara guru dan siswa, oleh karena itu perlu dukungan dan tambahan media lain diantaranya penambahan media pembelajaran video tahapan pelaksanaan pekerjaan dinding, kusen pintu dan jendela yang merupakan versi terbaru pembuatan media.

Penggunaan media pembelajaran video merupakan upaya implementasi pemanfaatan pengembangan teknologi digital zaman yang sudah modern seperti sekarang ini. Hal ini menjadi keharusan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan dalam proses pembelajaran yang dihadapi siswa khusus pada masa belajar dirumah. Kesulitan dalam proses pembelajaran jika tidak segera diatasi akan berdampak pada terhambatnya pencapaian tujuan pembelajaran. Dampak itu antara lain kurangnya kelengkapan media pembelajaran, kurangnya semangat belajar siswa, kesulitan siswa dalam memahami tahapan pelaksanaan pekerjaan dinding, kusen pintu dan jendela, kesulitan menalar materi pelajaran, kejelasan pemahaman materi oleh siswa yang kurang maksimal, pembelajaran yang kurang menyenangkan, proses pembelajaran yang kurang aktif, kurangnya interaktif guru dengan siswa, dan kesulitan lain yang disebabkan media pembelajaran.

Perubahan media pembelajaran bukan berarti mengesampingkan media yang sudah ada karena setiap media memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Dalam rangka meningkatkan daya imajinasi siswa agar lebih bisa menalar dan mengkaji materi serta pencapaian tujuan pembelajaran, maka pemanfaatan media video menjadi keharusan digunakan dalam pembelajaran Pelaksanaan Dan Pengawasan Konstruksi Properti.

Hasil penelitian Dwyer Francis M. (1978) menyebutkan bahwa manusia pada umumnya dapat mengingat pesan yang disampaikan melalui tulisan 10%, pesan audio 10%, visual 30% dan apabila ditambah dengan melakukan, maka akan mencapai 80%. Disisi lain bersumber pada pengamatan terhadap keahlian manusia dalam menerima serta mengingat data yang diterimanya, bagi studi *Computer Technology Research*(CTR) ialah: (1) manusia sanggup mengingat 20% dari apa yang ia amati; (2) manusia sanggup mengingat 30% dari apa yang ia dengar; (3) manusia sanggup mengingat 50% dari apa yang didengar serta dilihat; (4) manusia sanggup mengingat 70% dari yang ia amati, didengar serta dicoba.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan masih banyak kekurangan dari penggunaan media pembelajaran yang kurang maksimal sehingga perlu media baru yang lebih membantu dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran video ini dapat berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman dan penguasaan informasi dari materi belajar tahapan pelaksanaan pekerjaan dinding, kusen pintu dan jendela, menambah pemahaman konsep sehingga membantu meningkatkan keterampilan

dalam praktik lapangan, hal ini karena tampilan video pembelajaran dengan efek bergerak membantu memecahkan masalah siswa dalam belajar.

Media pembelajaran video merupakan sarana yang dapat memudahkan siswa dalam belajar. Media yang video yang inovatif membuat siswa tidak mudah bosan belajar, menambah semangat dan menarik siswa belajar, mempermudah menalar materi pelajaran, membantu guru menyampaikan materi pembelajaran, meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Pembuatan media pembelajarannya menggunakan *VideoScribe*. *VideoScribe* merupakan software atau perangkat lunak animasi yang mudah untuk membuat video papan tulis dengan cepat dan alasan mengapa memilih *VideoScribe* karena mudah penggunaan dalam pembuatan video pembelajaran dan memiliki *tools* yang multifungsi untuk membuat media pembelajaran menjadi lebih menarik, kualitas video yang dihasilkan sangat bagus. Produk media pembelajaran yang hasilnya akan gunakan untuk proses pembelajaran pada mata pelajaran pelaksanaan Dan Pengawasan Konstruksi Properti, Program Keahlian Bisnis Konstruksi Properti SMK Negeri 14 Medan.

Berdasarkan hasil dari observasi peneliti kepada 30 orang siswa kelas XI Program Keahlian Bisnis Konstruksi Properti SMK Negeri 14 Medan didapatkan masalah siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran pelaksanaan Dan Pengawasan Konstruksi Properti. Dan siswa membutuhkan media pembelajaran yang di desain menarik dan mudah dipahami dalam pembelajaran dan bisa digunakan dalam pembelajaran mandiri seperti media pembelajaran berbasis video. Peneliti berinisiatif untuk mengembangkan media video. Media yang dibuat

belum diketahui tingkat kelayakannya, sehingga peneliti bermaksud melakukan serangkaian penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Mata Pelajaran Pelaksanaan Dan Pengawasan Konstruksi Properti Siswa Kelas XI Program Keahlian Bisnis Konstruksi Properti Di SMK Negeri 14 Medan”** yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakannya. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengembangan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat identifikasi beberapa masalah yang ada di SMK Negeri 14 Medan. Masalah-masalah yang ada perlu diselesaikan atau dikurangi agar pembelajaran dapat terlaksana secara optimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Adapun masalah masalah yang ditemukan dari latar belakang sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan hanya menggunakan buku pelajaran sehingga siswa merasa bosan dengan model pembelajaran yang digunakan.
2. Pentingnya pengembangan video pembelajaran dalam mata pelajaran Pelaksanaan Dan Pengawasan Konstruksi Properti khususnya materi pokok tahapan –tahapan pelaksanaan pekerjaan dinding, kusen pintu dan jendela sebagai media pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan inovatif.
3. Di SMK N 14 MEDAN belum ada pengembangan media pembelajaran berupa media pembelajaran berbasis video untuk mata pelajaran

Pelaksanaan Dan Pengawasan Konstruksi Properti khususnya materi pokok tahapan –tahapan pelaksanaan pekerjaan dinding, kusen pintu dan jendela.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, dalam penelitian ini dibatasi, agar pemmasalahan yang akan diteliti tidak terlalu meluas dalam pelaksanaan perkembangan produk, maka permasalahan dibatasi dalam hal-hal berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap siswa kelas XI Bisnis Konstruksi Properti SMK Negeri 14 Medan.
2. Peneliti membatasi pengembangan media pembelajaran sampai uji kelayakan produk.
3. Uji coba kelayakan produk media pembelajaran hanya dilakukan disatu sekolah.
4. Pengembangan media pembelajaran yang disajikan untuk informasi dan materi pembelajaran adalah video dan akan dipublikasikan ke *Youtube*.
5. Peneliti membatasi materi mata pelajaran Pelaksanaan Dan Pengawasan Konstruksi Properti pada KD 3.7 dan 4.7, karena kompetensi ini adalah kompetensi inti dari mata pelajaran yang membahas tahapan-tahapan pelaksanaan pekerjaan dinding, kusen pintu dan jendela.

1.4 Perumusan Masalah

Bersumber pada latar balik permasalahan serta identifikasi permasalahan di atas, hingga bisa diformulasikan kasus dalam riset ini selaku berikut :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran Pelaksanaan Dan Pengawasan Konstruksi Properti kelas XI Program Keahlian Bisnis Konstruksi Properti SMK Negeri 14 Medan?
2. Bagaimana kelayakan produk media pembelajaran berbasis video yang digunakan pada pembelajaran Pelaksanaan Dan Pengawasan Konstruksi Properti?

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Adapun tujuan pengembangan produk media pembelajaran berbasis video pada penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui cara pengembangan media pembelajaran berbasis video Pelaksanaan Dan Pengawasan Konstruksi Properti kelas XI Program Keahlian Bisnis Konstruksi Properti SMK Negeri 14 Medan.
2. Mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran berbasis video Pelaksanaan Dan Pengawasan Konstruksi Properti kelas XI Program Keahlian Bisnis Konstruksi Properti SMK Negeri 14 Medan.

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Manfaat yang diharapkan pada penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Didik

Mempermudah pemahaman dalam menerima materi pembelajaran, membantu belajar secara mandiri, meningkatkan kemampuan belajar dan meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang akademik serta praktik

khususnya tahapan-tahapan pelaksanaan pekerjaan dinding, kusen pintu dan jendela.

2. Bagi Guru

Meningkatkan variasi pembelajaran, mempermudah guru dalam pengawasan proses belajar mengajar mata pelajaran Pelaksanaan Dan Pengawasan Konstruksi Properti, dan mempermudah meningkatkan kemampuan peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mitra kerja sama pihak Univervitas Negeri Medan dengan SMK Negeri 14 Medan.

4. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti diperkuliahan.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan perangkat media pembelajaran ini adalah :

1. Media pembelajaran yang dikembangkan adalah media pembelajaran berbasis video yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan sebagai sumber pembelajaran untuk peserta didik.
2. Media pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan Kompetensi Dasar

dan Sub Kompetensi suatu pokok bahasan yang akan diajarkan. adalah media pembelajaran video yang membahas Pelaksanaan Dan Pengawasan Konstruksi Properti khususnya materi pembelajaran tahapan-tahapan pelaksanaan pekerjaan dinding, kusen pintu dan jendela.

3. Media pembelajaran yang dikembangkan dapat memenuhi kriteria kebenaran, keluasan dan kedalaman konsep, kesuaian dengan standard isi, kebahasaan dan kejelasan kalimat, keterlaksanaan serta tampilan yang baik dan menarik sehingga dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran yang berkualitas.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan terus berkembang seiring keterbaruan kurikulum, perangkat pembelajaran, dan tuntutan dunia kerja. Bagi Rayandra Ashar (2012) Pengembangan media pendidikan ialah aktivitas yang terintegrasi dengan penataan dokumen pendidikan yang lain, semacam kurikulum, silabus, serta rencana penerapan pendidikan (RPP). Dengan demikian, tidak cuma kurikulum serta fitur pendidikan yang butuh dibesarkan, namun pula media pendidikan. Karena itu pengembangan media pembelajaran sangatlah penting dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan tujuan pembelajaran. Namun pada kenyataannya, media yang disediakan masih memiliki keterbatasan dalam pemanfaatannya di pembelajaran, mengingat kondisi siswa, guru dan sekolah yang

berbeda-beda, untuk itu dibutuhkan suatu pengembangan.

Pengembangan merupakan salah satu bidang kawasan teknologi pendidikan, yang dilakukan sebagai upaya penyelesaian permasalahan dalam pembelajaran terkait temuan dalam analisis kebutuhan. Pentingnya pengembangan media pembelajaran merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Melalui media, proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Dengan menggunakan media hasil pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan guru dikelas, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran yang berujung pada tujuan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan bahwa penting media pembelajaran adalah untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran yang berujung pada tujuan pembelajaran. Pada dasarnya pengembangan media pembelajaran juga menambah wawasan guru dalam memperkaya pemilihan media pembelajaran yang direfensi dalam mengatasi kesulitan belajar dan mendukung keefektifan belajar. Pentingnya pengembangan media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan kebutuhan pengguna untuk menghindari ketidaktepatan pemilihan media dan kondisi pembelajaran yang ada, serta pengembangan media harus dikonsep menarik mungkin untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran.



1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Dalam pengembangan media pembelajaran video memiliki beberapa asumsi pengembangan dalam pembelajaran pada mata pelajaran Pelaksanaan Dan Pengawasan Konstruksi Properti yakni :

- a. Semua siswa dapat termotivasi dalam pembelajaran tahapan-tahapan pelaksanaan pekerjaan dinding, kusen pintu dan jendela dengan menggunakan media ini.
- b. Menggunakan media pembelajaran berbasis video guru tidak perlu menjelaskan dengan membuat siswa berimajinasi dalam pembelajaran dikelas mengenai materi yang diajarkan.
- c. Mempermudah guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan mempermudah guru dalam menyajikan bahan ajar.
- d. Membantu meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang lebih berkualitas.
- e. Membantu siswa dalam belajar secara mandiri dengan bantuan teknologi komunikasi handphone dalam mengakses materi pembelajaran.

2. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran ini juga memiliki keterbatasan berikut ini adalah terbatasan yang dimiliki media pembelajaran berbasis video :

- a. Materi yang digunakan dalam mata pelajaran Pelaksanaan Dan Pengawasan Konstruksi Properti adalah tahapan-tahapan pelaksanaan pekerjaan dinding, kusen pintu dan jendela
- b. Uji validasi dilakukan oleh ahli media dan ahli materi.
- c. Uji coba produk akan dilakukan kepada siswa kelas XI Bisnis Kontruksi Properti SMK Negeri 14 Medan.
- d. Uji coba Produk hanya dilakukan di satu sekolah saja.